

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

1. Berdasarkan karakteristik ibu hamil dalam penelitian ini berada pada usia 17–27 tahun (52%) yang merupakan usia reproduktif ideal, sebagian besar termasuk dalam kelompok multipara (69%) dengan jumlah kelahiran 2–4 kali, serta memiliki berat badan normal (45–60 kg) sebanyak 83%, yang menunjukkan kondisi ibu hamil umumnya berada dalam kategori kesehatan yang cukup baik.
2. Berdasarkan persentase skrining ibu hamil dari total 35 ibu hamil yang diperiksa, sebanyak 14 orang (40%) dinyatakan positif HBsAg dan 21 orang (60%) dinyatakan negatif, yang mengindikasikan bahwa proporsi ibu hamil dengan infeksi Hepatitis B di lokasi penelitian tergolong cukup tinggi.
3. Berdasarkan berat badan bayi sebanyak 8 bayi (23%) lahir dengan kondisi berat badan lahir rendah (BBLR), sedangkan sebagian besar lainnya, yaitu 77%, lahir dengan berat badan normal.
4. Berdasarkan distribusi frekuensi berat badan bayi pada nilai rata-rata sebesar 2957 dengan minimum 2100 gram dan nilai maksimum 3600 yang menunjukkan bahwa mayoritas bayi berada dalam kisaran berat badan normal.

B. Saran

1. Disarankan agar meningkatkan program skrining HBsAg secara rutin dan menyeluruh kepada seluruh ibu hamil sebagai upaya deteksi dini infeksi Hepatitis B. Perlu dilakukan edukasi yang berkelanjutan mengenai pentingnya pemeriksaan HBsAg.
2. Ibu hamil diharapkan agar lebih sadar akan pentingnya pemeriksaan kehamilan secara berkala, termasuk skrining HBsAg, serta menjaga kesehatan secara menyeluruh demi mengurangi risiko kelahiran BBLR.